BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Pembekalan
2. *Micro Teaching*

} Persiapan di Kampus

3. Observasi Lapangan
4. Rumusan Program
5. Pembuatan RKH/RPP
6. Persiapan Pra Program
7. Pembelajaran (sarana dan prasarana)

} Persiapan di Lapangan

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

1. Persiapan di Kampus
   a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPPL sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
3) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
4) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan ini adalah:

1) Materi pembekalan PPL
2) Panduan PPL
3) Penyusunan program PPL
4) Penyusunan laporan PPL
5) Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program, antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok

b. Micro Teaching

Pengajaran micro teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

1) Memahami dasar-dasar *micro*
2) Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4) Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Maret – Juni 2014
Hari	: Senin
Waktu	: 13.00-14.40 WIB
Tempat	: Laboratorium PLS
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd
	Rr. Dwi Suwarniningsih, S. Pd

2. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 14 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sepuluh minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal	: 6 Februari 2014
Waktu	: 08.00-09.00 WIB
Tempat	: Ruang Kelas SKB Bantul
Nara sumber PPL	: Rr Dwi Suwarniningsih, S. Pd
	Haryadi Iswanto, S. Pd
	Suwardi, S. Pd
	Dra. Dewi Usmawati
	RB Suharta, M.Pd

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (kelompok bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak). SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik yang membutuhkan tutor sehingga menjadi rumusan program PPL yang akan dilaksanakan.

d. Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f. Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2012 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan KKN yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penerjunan mahasiswa PLS FIP UNY 2012 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 2 Juli 2014
Waktu	: 09.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Kelas SKB Bantul
Nara sumber PPL	: Rr Dwi Suwarniningsih, S. Pd
	Subari, S. Pd
	Haryadi Iswanto, S. Pd
	Suwardi, S. Pd
	Dra. Dewi Usmawati
	RB Suharta, M.Pd

B. PELAKSANAAN

1. Proses Pembelajaran

Proses praktik pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul Kab. Bantul yang terdiri dari TPA (Taman Pengasuhan Anak), KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak). Dalam

kesempatan ini, mahasiswa PPL PLS mendapatkan kesempatan mengajar 14 kali dengan rincian 9 kali mengajar di KB dan 6 kali mengajar di TK. Terdapat pembagian lagi untuk mahasiswa PPL yaitu untuk penataan ruang kelas PAUD Terpadu, orientasi PAUD Terpadu, dan pengadaan media pembelajaran untuk kursus computer..

Adapun rinciannya dapat dilihat di tabel.

Tabel

Kegiatan Penataan Ruang Kelas "Setting Class" KB Prima Sanggar

No	Hari/tanggal	Jenis Hiasan	Sentra
1	Sabtu, 5 Juli 2014	Poster dinding "Pakaian adat Indonesia"	Budaya
2	Senin, 7 Juli 2014	Poster dinding "Tarian Adat Indonesia"	Budaya
3	Selasa, 8 Juli 2014	Poster dinding " Rumah Adat Indonesia"	Budaya
4	Kamis, 10 Juli 2014	Poster dinding "Aksara Jawa"	Budaya
5	Jum'at 11 Juli 2014	Poster dinding "Senjata Adat Indonesia"	Budaya
6	Sabtu, 12 Juli 2014	Tulisan "Sentra Budaya" dari kertas karton dan kertas asturo	Budaya

Tabel

Kegiatan Orientasi KB Prima Sanggar

No	Hari/tanggal	Sentra	Kelas
1	Senin, 14 Juli 2014	-	Semua kelas
2	Selasa, 15 Juli 2014	Budaya	Besar
3	Rabu, 16 Juli 2014	Budaya	Besar
4	Kamis, 17 Juli 2014	Budaya	Kecil
5	Jum'at, 18 Juli 2014	Budaya	Kecil
6	Sabtu, 19 Juli 2014	Budaya	Kecil

Tabel

Deskripsi PPL di PAUD Terpadu Prima Sanggar

No	Jenis PPL/ Sentra	Tema/ Sub Tema
1	KB Kelas Kecil/ Persiapan	Aku/ Panca Indra
2	KB Kelas Kecil/ Alam	Aku/ Panca Indra
3	KB Kelas Besar/ Balok	Aku/ Panca Indra
4	KB Kelas Besar/ Imtaq	Aku/ Panca Indra
5	KB Kelas Besar/ Budaya	Aku/ Panca Indra
6	KB Kelas Kecil/ Balok	Aku/ Panca Indra
7	KB Kelas Kecil/ Imtaq	Aku/ Panca Indra
8	KB Kelas Kecil/ Budaya	Aku/ Panca Indra
9	TK Kelas Kecil/ Budaya	Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku
10	TK Kelas Kecil/ Persiapan	Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku
11	TK Kelas Kecil/ Bahan Alam	Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku
12	TK Kelas Kecil/ Balok	Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku
13	TK Kelas Kecil/ Imtaq	Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku
14	TK Kelas Kecil/ Budaya	Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku
15	KB Kelas Besar/ Budaya	Aku/ Panca Indra

Proses pembelajaran yang dilakukan di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak merupakan pembelajaran dengan mengacu pada sistem

sentra. Sistem sentra memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya memberikan kesempatan anak untuk memilih sehingga anak akan lebih mudah untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka sendiri, melatih kemandirian, dan terstimulasi untuk perkembangan kreativitasnya selain itu, keunggulan sentra adalah memudahkan pendidik untuk mengawasi dan mengontrol lingkungan belajar yang terdiri dari fisik dan sosial sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.

Selain itu, dalam sistem sentra yang digunakan PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul adalah pengelompokkan anak sesuai umur atau usia sehingga Materi dan kegiatan main disesuaikan dengan umur dan mengacu pada permen Nomor 58 Tahun 2009 sebagai standar minimal aspek perkembangan yang harus dikembangkan.

2. Tempat dan Waktu Pembelajaran

Tempat pelaksanaan PPL ini adalah PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul yang terdiri dari Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak (TK) Prima Sanggar. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat di tabel.

Tabel

Jadwal Pelaksanaan PPL di PAUD Terpadu

No	Hari/Tanggal	Jenis PPL	Sentra
1	Jum'at, 8 Agustus 2014	KB Prima Sanggar Kelas Kecil	Persiapan
2	Sabtu, 9 Agustus 2014	KB Prima Sanggar Kelas Kecil	Alam
3	Senin, 11 Agustus 2012	KB Prima Sanggar Kelas Besar	Balok
4	Selasa, 12 Agustus 2012	KB Prima Sanggar Kelas Besar	Imtaq
5	Rabu, 13 Agustus 2012	KB Prima Sanggar Kelas Besar	Budaya
6	Kamis, 14 Agustus 2012	KB Prima Sanggar Kelas Kecil	Balok
7	Jum'at, 15 Agustus 2012	KB Prima Sanggar Kelas Kecil	Imtaq
8	Sabtu, 16 Agustus 2012	KB Prima Sanggar Kelas Kecil	Budaya

9	Senin, 18 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas Kecil	Budaya
10	Selasa, 19 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas Kecil	Persiapan
11	Rabu, 20 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas Kecil	Alam
12	Kamis, 21 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas Kecil	Balok
13	Jum'at, 22 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas Kecil	Imtaq
14	Sabtu, 23 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas Kecil	Budaya
15	Selasa, 9 September 2014	KB Prima Sanggar Kelas Besar	Persiapan

3. Tingkat Hasil Pencapaian

Program PPL yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem sentra dan ini berpengaruh terhadap materi dan kegiatan main. Dan melalui observasi sebagai bagian dari evaluasi dalam melihat pembelajaran maka pembelajaran atau program PPL yang dilaksanakan direspon dan disukai oleh anak-anak sebagai peserta didik PPL. Selain itu, hasil kegiatan berupa portofolio yang telah didokumentasikan dapat dilihat bahwa anak telah mampu mengikuti skenario pembelajaran yang telah dirancang dan telah dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah telah disesuaikan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

1) Penataan Ruang Kelas

Faktor pendukung dari pelaksanaan penataan ruang kelas KB Prima Sanggar yaitu dalam penataan kelas ini mendapat dukungan dari pendidik sentra sehingga mahasiswa PPL lebih mudah dalam menata ruang kelas.

2) Orientasi PAUD Terpadu

Faktor pendukung dari pelaksanaan orientasi PAUD Terpadu ini adalah:

a) Mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari pendidik KB dan TK

b) Mahasiswa PPL juga mendapatkan bimbingan dan juga arahan dari pembimbing PPL di SKB

3) Pengajaran di KB dan TK

Adapun faktor yang mendukung proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar, antaralain:

a) Kesiapan belajar sasaran
b) Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman
c) Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai
d) Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul
e) Dukungan dari pendidik KB dan TK

4) Pengadaan Modul Kursus Komputer

Faktor pendukung dari pengadaan modul komputer ini yaitu mendapat dukungan dari Pemong SKB Bantul.

b. Faktor penghambat

1) Penataan Ruang Kelas

Faktor penghambat dari pelaksanaan penataan ruang kelas ini adalah waktu penataan ruang kelas yang terlalu sedikit sedangkan butuh banyak yang harus dibuat untuk penataan ruang kelas

2) Orientasi PAUD Terpadu

Faktor penghambat dari pelaksanaan orientasi PAUD Terpadu adalah:

a) Peserta didik KB dan TK belum kenal dengan pendidik dan mahasiswa PPL karena baru masuk
b) Mahasiswa PPL belum mengerti cara menangani peserta didik KB dan TK

3) Pengajaran di KB dan TK

Adapun faktor penghambat proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar adalah sebagai berikut:

a) Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dikendalikan dalam proses belajar mengajar
b) Sebagian kecil peserta didik KB merasa takut ketika mahasiswa PPL menjadi pendidiknya sehingga KBM kurang optimal
c) Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang PAUD yang masih kurang.

4) Pengadaan Modul Kursus Komputer

Faktor penghambat dari pengadaan modul komputer ini yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan dan pembuatan modul komputer.

5. Solusi/ Pemecahan Masalah
   a. Penataan Ruang Kelas

      Solusi pemecahan masalah dari pelaksanaan pembuatan mural ini adalah proses ruang kelas dikerjakan setelah pembelajaran PAUD selesai.
   b. Orientasi PAUD Terpadu

      Solusi pemecahan masalah dari pelaksanaan orientasi adalah ,elakukan pendekatan kepada peserta didik agar mereka kenal dengan mahasiswa PPL
   c. Pengajaran KB dan TK

      Adapun solusi dari faktor penghambat dalam proses pembelajaran di PAUD Terpadu adalah sebagai berikut :
      1) Mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, misalnya dengan duduk bersama membentuk lingkaran, mengajak menyanyi, dll.
      2) Anak yang masih ditunggu ibunya, biasanya pada awal kegiatan pendidik membuat kesepakatan kalau anak-anak boleh ditunggu ibunya, tetapi tidak disamping dimana anak duduk, biasanya ibunya duduk agak menjauh agar anak dapat fokus dalam belajar.
      3) Selalu berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik KB dan TK tentang dunia anak usia dini, ilmu mengajar dan bagaimana menghadapi anak usia dini.
      4) Menyediakan jenis main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.
   d. Pengadaan Modul Kursus Komputer

      Solusi pemecahan masalah dari pengadaan modul komputer ini yaitu mencari referensi dari berbagai sumber untuk mendukung penyusunan dan pembuatan modul.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada program KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak) Prima Sanggar tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran

dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Guru Pembimbing PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat. Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di KB (kelompok bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak) serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di program KB (kelompok bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak) ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran anak-anak dalam KB (Kelompok Bermain) yaitu dengan metode bermain sambil belajar.
2. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.
3. Memberikan evaluasi baik lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program PPL ini, dapat dianalisis bahwa program PPL bisa berjalan dengan lancar, meski terdapat banyak kekurangan. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun yang dapat meningkatkan kualitas SDM maupun sarana prasarana. Peran Dosen Pembimbing Lapangan yang secara intensif membimbing mahasiswa, sehingga permasalahan yang terkait dengan kegiatan PPL bisa segera diatasi. Selain itu Peran mahasiswa yang berkomitmen melaksanakan program kagiatan PPL ini sehingga dalam proses kegiatan berjalan dengan baik.